

BAB III

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof dr Lexy Moleong mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan survey, wawancara karena akan menggali dan mengetahui peran komunitas pengusaha muslim secara langsung dengan menggunakan perspektif efektivitas SMART.

A. Populasi dan

B. Sampel

Populasi merupakan seluruh elemen atau anggota yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini KPMI merupakan populasi adapun sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dengan kriteria:

1. Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia.
2. Berlokasi di Yogyakarta.
3. Sudah bergabung bersama KPMI selama 2 tahun.
4. Mempunyai usaha yang bergerak di bidang produksi dan jasa.

¹ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2010, hal. 186.

5. Terdiri dari berbagai jenis latar belakang pendidikan, dimulai dari SMA, S1, S2.
6. Omset 10-50 juta/bulan sebelum dan sesudah bergabung dengan Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia.

Dengan kriteria diatas maka peneliti menentukan komunitas yang akan menjadi objek penelitian. Adapun Objek penelitiannya yakni Komunitas Pengusaha Muslim (KPMI).

C. Lokasi dan subyek penelitian

Adapun lokasi dan subyek penelitian yakni : Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) Yogyakarta. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah anggota dan pengurus teras Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI).

D. Sumber data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yakni sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, dengan kata lain peneliti langsung ke tempat obyek penelitian, guna mendapatkan data secara langsung dan valid dari pihak terwawancara.²

2. Data Sekunder

Selain data primer, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh pengumpul data secara tidak langsung

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2014, hal 402.

dari narasumber atau informan. Adapun data sekunder bisa berupa informasi dari media, seperti majalah, buku, jurnal dan internet.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Untuk mendapatkan data dengan sumber data primer diatas maka peneliti mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk observasi. Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh penilain dengan jalan mengadakan penilain secara langsung, logis, rasional dan sistematis mengenai berbagai fenomena. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada pengamatan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) Yogyakarta, untuk mengamati bagaimana peran peningkatan *entrepreneurship* syariah bagi anggotanya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk bertukar informasi, ide melalui tanya jawab sehingga dapat digambarkan makna dalam suatu topic tertentu. Dengan menggunakan ini, yaitu metode wawancara langsung kepada segenap pengurus dan anggota KPMI, sehingga diharapkan peneliti akan mendapat data dan informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian dari data yang diperoleh dilapangan. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Setelah data telah terkumpul sesuai dengan prosedur dan melalui proses kualifikasi maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

3. Kesimpulan

Terdiri dari fakta yang terjadi dilapangan, yang sewaktu-waktu bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian.

BAB III

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Prof dr Lexy Moleong mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.³

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan survey, wawancara karena akan menggali dan mengetahui peran komunitas pengusaha muslim secara langsung dengan menggunakan perspektif efektivitas SMART.

G. Populasi dan

H. Sampel

Populasi merupakan seluruh elemen atau anggota yang akan dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini KPMI merupakan populasi adapun sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria untuk dijadikan objek penelitian. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purpose sampling* dengan kriteria:

7. Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia.
8. Berlokasi di Yogyakarta.
9. Sudah bergabung bersama KPMI selama 2 tahun.
10. Mempunyai usaha yang bergerak di bidang produksi dan jasa.
11. Terdiri dari berbagai jenis latar belakang pendidikan, dimulai dari SMA, S1, S2.
12. Omset 10-50 juta/bulan sebelum dan sesudah bergabung dengan Kominitas Pengusaha Muslim Indonesia.

Dengan kriteria diatas maka peneliti menentukan komunitas yang akan menjadi objek penelitian. Adapun Objek penelitiannya yakni Komunitas Pengusaha Muslim (KPMI).

³ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2010, hal. 186.

I. Lokasi dan subyek penelitian

Adapun lokasi dan subyek penelitian yakni : Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) Yogyakarta. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah anggota dan pengurus teras Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI).

J. Sumber data

1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer yakni sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data, dengan kata lain peneliti langsung ke tempat obyek penelitian, guna mendapatkan data secara langsung dan valid dari pihak terwawancara.⁴

2. Data Sekunder

Selain data primer, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh pengumpul data secara tidak langsung dari narasumber atau informan. Adapun data sekunder bisa berupa informasi dari media, seperti majalah, buku, jurnal dan internet.

K. Teknik Pengumpulan data

3. Observasi

Untuk mendapatkan data dengan sumber data primer diatas maka peneliti mencari dan mengumpulkan data dalam bentuk observasi. Observasi adalah suatu cara untuk

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 2014, hal 402.

memperoleh penilain dengan jalan mengadakan penilain secara langsung, logis, rasional dan sistematis mengenai berbagai fenomena. Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada pengamatan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) Yogyakarta, untuk mengamati bagaimana peran peningkatan *entrepreneurship* syariah bagi anggotanya.

4. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk bertukar informasi, ide melalui tanya jawab sehingga dapat digambarkan makna dalam suatu topic tertentu. Dengan menggunakan ini, yaitu metode wawancara langsung kepada segenap pengurus dan anggota KPMI, sehingga diharapkan peneliti akan mendapat data dan informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

L. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Yaitu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian dari data yang diperoleh dilapangan. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

4. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

5. Penyajian data

Setelah data telah terkumpul sesuai dengan prosedur dan melalui proses kualifikasi maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

6. Kesimpulan

Terdiri dari fakta yang terjadi dilapangan, yang sewaktu-waktu bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian.

